

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Lama waktu peneliti melakukan penelitian adalah 6 bulan, yaitu dimulai pada bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024. Waktu tersebut menjadi waktu yang tepat bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

3.1.2 Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada para siswa jurusan pemasaran SMKN 6 Jakarta. Peneliti memilih sekolah SMKN 6 Jakarta menjadi lokasi penelitian, karena di SMKN 6 Jakarta sudah menerapkan sistem pembayaran QRIS disekolah, baik diterapkan di kantin maupun di *business center* yang terdapat di dalam sekolah tersebut.

Tak hanya sekolah yang sudah mendukung penggunaan QRIS, geografis SMKN 6 Jakarta berada di Jakarta Selatan. Menurut Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta, Arlyana Abubakar dalam acara “Pekan QRIS Nasional 2023” Penggunaan QRIS tertinggi

di Jakarta berasal dari wilayah Jakarta Selatan yaitu sebanyak 45%, hampir separuh pengguna QRIS berasal dari daerah Jakarta Selatan.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian jenis kuantitatif. Data yang telah terkumpul digunakan untuk memverifikasi hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan. Sumber utama data adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti dan disebarikan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner ini untuk selanjutnya diolah. Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran QRIS pada siswa jurusan pemasaran SMKN 6 Jakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Adnyana (2021) populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa siswi SMKN 6 Jakarta jurusan pemasaran (bisnis retail) yang merupakan pengguna QRIS dengan rentan usia 15-19 tahun. Populasi ditentukan dari 6 kelas yang berjumlah 216 siswa berdasarkan rekap data absensi 2024 dengan total 216 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMKN 6 Jakarta

Total siswa SMKN 6 Jakarta jurusan Pemasaran (Bisnis Retail)						
10 BR 1	10 BR 2	11 BR 1	11 BR 2	12 BDP 1	12 BDP 2	Total
36	36	36	36	36	36	216

Sumber : Rekap Data Absensi Siswa SMKN 6 Jakarta

3.3.2 Sampel

Menurut Adnyana (2021) sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode *purposive sampling*, yang termasuk dalam jenis non-probability sampling. Untuk menetapkan sampel pada penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa SMKN 6 Jakarta yang merupakan pengguna QRIS. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel dengan rumus Slovin, penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena penarikan sampel mengambil jumlah yang representative yang hasilnya dapat di generalisasikan, tanpa harus menggunakan tabel jumlah sampel, dan dapat dihitung menggunakan rumus dan perhitungan yang sederhana. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$N = 216$ orang (jumlah populasi)

$$e^2 = (5\%)/100 = 0,05$$

$$e^2 = 0,05 \text{ dikuadratkan } (0,05 \times 0,05 = 0,0025)$$

$$n = \frac{216}{1 + (216 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{216}{1 + 216 (0,0025)}$$

$$n = \frac{216}{1 + 0,54}$$

$$n = \frac{216}{1,54}$$

$n = 140,25$ dibulatkan menjadi 140 orang/responden

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu literasi keuangan (X_1), Kemudahan penggunaan (X_2), dan keputusan menggunakan (Y). Setiap variabel akan diperinci menjadi beberapa indikator yang diperoleh dari

studi sebelumnya. Di bawah ini merupakan pengertian lebih lanjut mengenai definisi konseptual dan operasional dari variabel tersebut :

3.4.1 Literasi Keuangan (X₁)

1) Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi suatu sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai sebuah kesejahteraan (OJK, 2016).

2) Definisi Operasional

Berdasarkan variabel literasi keuangan dapat ditinjau dari 4 (empat) dimensi yaitu *Knowledge* (Pengetahuan), *Skills* (Keterampilan), *Behavior* (Perilaku), *Attitude* (Sikap).

3.4.2 Kemudahan Penggunaan (X₂)

1) Definisi Konseptual

Kemudahan penggunaan adalah tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Hal ini mengikuti definisi kemudahan, kebebasan dari kesulitan atau usaha yang besar (Davis, 1989).

2) Definisi Operasional

Berdasarkan variabel kemudahan penggunaan dapat ditinjau dari 4 (empat) dimensi yaitu, *Easy to learn* (mudah dipelajari), *Easy to understand* (mudah dipahami), *Effortless* (ringkas/praktis), *Easy to use* (mudah digunakan).

3.4.3 Keputusan Menggunakan (Y)

1) Definisi Konseptual

Keputusan menggunakan adalah kegiatan dimana yang dilakukan oleh konsumen untuk membeli dan menggunakan suatu produk atau jasa dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

2) Definisi Operasional

Berdasarkan variabel keputusan menggunakan dapat diukur dari 5 (lima) dimensi yaitu, menghemat waktu transaksi, keputusan menggunakan dimasa mendatang, hemat dibanding uang tunai, menambah frekuensi dan memutuskan merekomendasikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Penyusunan Instrumen dari variabel-variabel yang telah ditetapkan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Instrumen Asli	Instumen Adaptasi	Sumber
Literasi Keuangan (X ₁)	<i>Knowledge</i> (Pengetahuan)	Saya mengetahui cara menabung dengan baik.	Saya mengetahui cara menabung dengan baik	(Ramanza, 2023)
		Saya mengetahui cara mengatur uang dengan baik	Saya mengetahui cara mengatur uang dengan baik	
	<i>Skills</i> (Keterampilan)	Kemampuan dalam mengelola aktivitas keuangan melalui platform digital	Saya dapat mengatur keuangan saya menggunakan QRIS	(Rahayu, 2022)
		Memiliki kontrol yang baik terhadap aktivitas keuangan	Saya dapat mengatur penggunaan QRIS dengan baik	
<i>Behavior</i> (Perilaku)		Saya secara rutin menggunakan layanan mobile banking untuk melakukan transaksi saya.	Saya secara rutin menggunakan QRIS untuk melakukan transaksi saya	(Ramanza, 2023)
		Saya cenderung lebih sering menggunakan mobile banking dari pada e – money lainnya	Saya cenderung lebih sering menggunakan QRIS dari pada sistem pembayaran lainnya	

	<i>Attitude</i> (Sikap)	Saya selalu mengecek mutasi di aplikasi mobile banking saya	Saya selalu mengecek mutasi di aplikasi keuangan digital setelah melakukan transaksi menggunakan QRIS	(Ramanza, 2023)
		Saya merasa positif terhadap penggunaan layanan mobile banking dalam aktivitas finansial saya	Saya merasa senang terhadap penggunaan layanan QRIS dalam aktivitas finansial saya	
Kemudahan Penggunaan (X ₂)	<i>Easy to learn</i> (mudah dipelajari)	Pembayaran menggunakan GoPay dapat dikatakan mudah	Pembayaran menggunakan QRIS dapat dikatakan mudah	(Kumala et al., 2020)
			fitur pembayaran QRIS mudah untuk dipelajari	
	<i>Easy to understand</i> (mudah dipahami)	Secara keseluruhan, aplikasi GoPay mudah digunakan	Secara keseluruhan, QRIS mudah digunakan	(Kumala et al., 2020)
		Langkah-langkah di aplikasi GoPay mudah untuk dipahami	Langkah-langkah penggunaan QRIS mudah untuk dipahami	
	<i>Effortless</i> (ringkas/praktis)	Langkah-langkah di aplikasi GoPay mudah untuk dipahami	Langkah-langkah penggunaan QRIS mudah untuk digunakan	(Kumala et al., 2020)

		Transaksi menggunakan QRIS lebih praktis untuk dibawa kemana-mana	Transaksi menggunakan QRIS lebih praktis untuk dibawa kemana-mana	(Wati, 2023)
	<i>Easy to use</i> (mudah digunakan)	Aplikasi GoPay mudah untuk dipelajari	Sistem pembayaran QRIS mudah untuk dipelajari	(Kumala et al., 2020)
		Cara menggunakan QRIS sangat mudah untuk dipahami dan dimengerti	Cara menggunakan QRIS sangat mudah untuk dipahami dan dimengerti	(Wati, 2023)
Keputusan Menggunakan (Y)	Menghemat waktu transaksi.	Saya ingin menggunakan e- money karena dapat hemat waktu dan mempermudah dalam bertransaksi.	Saya ingin menggunakan QRIS karena dapat menghemat waktu dan mempermudah dalam bertransaksi.	(Malla Avila, 2022)
			Saya merasa dengan menggunakan QRIS terasa lebih cepat dalam bertransaksi.	
Keputusan menggunakan dimasa mendatang		Saya memutuskan menggunakan e-money dimasa yang akan datang	Saya memutuskan menggunakan QRIS dimasa yang akan datang	(Malla Avila, 2022)
			Saya akan terus menggunakan QRIS dimasa yang akan datang	

	Hemat dibanding uang tunai	Saya menjadikan e-money pilihan utama dari produk lain karena lebih hemat daripada uang tunai	Saya menjadikan QRIS pilihan utama dari produk lain karena lebih hemat daripada uang tunai	(Malla Avila, 2022)
			Saya lebih senang menggunakan QRIS dikarenakan lebih hemat dibandingkan menggunakan uang tunai	
	Menambah frekuensi	Saya memutuskan Menambah frekuensi/intensitas dalam menggunakan e-money	Saya memutuskan menambah frekuensi/intensitas dalam menggunakan QRIS	(Malla Avila, 2022)
			Saya akan lebih sering untuk menggunakan QRIS dibanding menggunakan sistem pembayaran lainnya.	
	Memutuskan merekomendasikan	Saya ingin merekomendasikan e-money untuk orang lain karena sangat efektif.	Saya ingin merekomendasikan QRIS untuk orang lain karena sangat efektif.	(Malla Avila, 2022)
			Saya akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan QRIS	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.6 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini jenis data yang akan digunakan yaitu data primer. Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek yang berhubungan dengan penelitian (Suryani et al., 2020). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penyebaran angket kepada responden yang terdiri dari beberapa pertanyaan sesuai dengan karakteristik populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu purposive sampling melalui instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan Google Form yang nantinya akan dibagikan kepada responden secara online. Penyebaran kuesioner ini dilakukan untuk memperoleh hasil dan informasi yang dibutuhkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan QRIS.

Peneliti menyebarkan kuesioner melalui google form kepada responden Siswa jurusan pemasaran SMK Negeri 6 Jakarta yang pernah melakukan transaksi QRIS. Kemudian data yang di dapat dari kuesioner tersebut adalah data primer. Di samping itu, peneliti juga memanfaatkan data sekunder yang terdiri dari informasi yang diperoleh dari artikel, jurnal, dan referensi lainnya.

Dalam penelitian ini tingkat pengukuran data kuesioner menggunakan Skala Likert. Skala likert pertama kali dikembangkan oleh Rensis Linkert pada

tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat. Skala ini menggunakan ukuran ordinal sehingga dapat membuat ranking walaupun tidak diketahui berapa kali responden yang satu lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya (Mawardi et al., 2019). Dalam penelitian ini, tingkat pengukuran data kuesioner responden dengan menggunakan skala likert genap 1 sampai 6 agar mempermudah responden untuk menjawab pertanyaan secara jelas.

Menurut R Chomeya (2010) dalam Khairunisa (2022) menunjukkan bahwa skala likert 6 poin lebih menghasilkan reabilitas yang tinggi dibandingkan skala likert 5 poin. Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Tidak setuju, tidak Setuju, Cukup tidak Setuju, Cukup Setuju, Setuju dan Sangat setuju.

Tabel 3.3 Skala Likert

Kriteria Jawaban	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Tidak Setuju (CTS)	3
Cukup Setuju (CS)	4
Setuju (S)	5
Sangat Setuju (SS)	6

Sumber: (Khairunisa, 2022)

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan analisis data untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari variabel yang akan diuji. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak statistik, yaitu SPSS 26 (Statistical Package for the Social Sciens).

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefktifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner (Janna & Herianto, 2021).

Validitas diukur melalui perhitungan nilai r pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka dianggap valid
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka dianggap tidak valid

Pengukuran R_{table} sebesar 0.361 untuk 30 responden. Berdasarkan Uji validitas yang telah dilakukan oleh 30 orang diluar sample, diperoleh hasil untuk kuesioner literasi keuangan yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Uji Validitas Literasi Keuangan

Indikator	Nilai	r hitung	r tabel	Hasil
<i>Knowledge</i> (Pengetahuan)	1	0.659	0.361	Valid
	2	0.779	0.361	Valid
<i>Skill</i> (Keterampilan)	2	0.655	0.361	Valid
	3	0.437	0.361	Valid
<i>Behavior</i> (Perilaku)	1	0.434	0.361	Valid
	2	0.388	0.361	Valid
<i>Attitude</i> (Sikap)	1	0.560	0.361	Valid
	2	0.560	0.361	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dikatakan valid karena nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel, maka seluruh item variabel keputusan menggunakan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data di pada penelitian ini.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil untuk kuesioner kemudahan penggunaan yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

Indikator	Nilai	r hitung	r tabel	Hasil
<i>Easy to learn</i> (Mudah dipelajari)	1	0.687	0.361	Valid
	2	0.686	0.361	Valid
<i>Easy to Understand</i> (Mudah dipahami)	1	0.505	0.361	Valid
	2	0.780	0.361	Valid
<i>Effortless</i> (ringkas/praktis)	1	0.488	0.361	Valid
	2	0.697	0.361	Valid
<i>Easy to use</i> (Mudah digunakan)	1	0.794	0.361	Valid
	2	0.572	0.361	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil uji validitas variabel kemudahan penggunaan bahwa seluruh item pernyataan dikatakan valid karena nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel, pengukuran Rtabel sebesar 0.361 untuk 30 responden, maka seluruh item variabel kemudahan penggunaan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data di pada penelitian ini.

Hasil uji validitas variabel keputusan menggunakann dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6 Uji Validitas Keputusan Menggunakan

Indikator	Nilai	r hitung	r tabel	Hasil
Menghemat waktu transaksi.	1	0.492	0.361	Valid
	2	0.538	0.361	Valid
Keputusan menggunakan dimasa mendatang	1	0.653	0.361	Valid
	2	0.664	0.361	Valid
Hemat dibanding uang tunai	1	0.549	0.361	Valid
	2	0.644	0.361	Valid
Menambah frekuensi	1	0.456	0.361	Valid
	2	0.432	0.361	Valid
Memutuskan merekomendasikan	1	0.718	0.361	Valid
	2	0.660	0.361	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil uji validitas variabel keputusan menggunakan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dikatakan valid karena nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel, pengukuran Rtabel sebesar 0.361 untuk 30 responden, maka seluruh item variabel keputusan menggunakan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data di pada penelitian ini.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur,

apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021).

Dalam uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha. Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan:

1. Apabila angka Cronbach Alpha $> 0,60$ (Cronbach Alpha $> 0,60$), disebut reliabel.
2. Apabila angka Cronbach Alpha $< 0,60$ (Cronbach Alpha $< 0,60$), disebut tak reliabel.

Berdasarkan hasil dari pengujian reabilitas menyatakan bahwa kuesioner literasi keuangan, kemudahan penggunaan dan keputusan menggunakan secara keseluruhan reliabel karena $(r_i) > 0,60$. Hasil kuesioner diperoleh ketiga variabel dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Realibilitas (ri)	Hasil
Literasi Keuangan (X ₁)	0.681	0.60	Reliabel
Kemudahan Penggunaan (X ₂)	0.813	0.60	Reliabel
Keputusan Menggunakan (Y)	0.766	0.60	Reliabel
Kriteria=(r ₁)>0.60			Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.7.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal. Menurut Ghozali dalam Puspa et al., (2021) Pengujian normalitas salah satunya menggunakan normal probability plot atau dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain itu uji normalitas juga dapat dianalisis dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05 maka data tidak terdistribusi normal

3.7.4 Uji Linieritas

Uji linearitas adalah langkah pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan secara signifikan adanya keterkaitan yang bersifat linear (Hafiyah Azmi & Indra Karsa, 2022). Apabila nilai signifikansi data melebihi 0,05, maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianggap tidak linier dan signifikan.

3.7.5 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Puspa et al., 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi

3.7.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Puspa et al., 2021). Berikut ini merupakan kriterianya:

1. Jika terjadi pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas.

3.7.7 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono dalam Khasanah et al., (2021) yaitu suatu rumusan masalah yang memiliki kaitannya dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel independen. Selain itu adapun penyajiannya terdiri dari data yang berupa tabel, skoring, grafik dan lain sebagainya.

3.7.8 Uji Analisis Linier Berganda

Menurut Ghozali dalam Puspa et al., (2021) Regresi Linear Berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara sebuah variabel tidak bebas/dependent variable terhadap variabel bebas/independent variabel.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

dimana:

Y = Keputusan Menggunakan

β_0 = konstanta

β_i = koefisien *slope* (kemiringan) dari variabel atau atribut ke- i

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Kemudahan penggunaan

ε_i = error (kesalahan pengganggu)

3.7.9 Uji T

Uji t statistik (t -Test) bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Ningsih, 2020). Uji ini dalam regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.10 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan merupakan model tetap (fixed model) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel dan F hitung atau membandingkan antara nilai sig dan $\alpha=0,05$ (Ningsih, 2020).

3.7.11 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kecocokan atau ketepatan suatu model. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1 dimana jika nilai R^2 makin mendekati 1 maka pengaruh variabel bebas X terhadap variabel tidak bebas Y semakin besar (Puspa et al., 2021).

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien Determinasi
- ryx_1 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y
- ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y
- rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

